

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN**  
**PUTUSAN TERHADAP HAK ASUH ANAK PADA PERKARA**  
**PERDATA NO.799/Pdt.G/2019/PA.Pdg.**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

**SALMA MULLINA**  
**1610113019**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA ADAT DAN ISLAM**  
**(PK III)**



**Pembimbing :**

**Linda Elmis, S.H., M.H**  
**Hj. Dian Amelia, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PUTUSAN  
TERHADAP HAK ASUH ANAK PADA PERKARA PERDATA**

**NO.799/Pdt.G/2019/PA.Pdg.**

(Salma Mullina, 1610113019, Hukum Perdata dan Islam, Fakultas Hukum

Universitas Andalas, Tahun 2020)

**ABSTRAK**

Banyaknya kasus perceraian yang diselesaikan melalui Pengadilan Agama, tentunya tidak luput dari peranan hakim dalam memutus perkara. Salah satu masalah yang diselesaikan oleh pengadilan tersebut adalah mengenai hak asuh anak. Tentunya seorang Ibu menginginkan hak asuh anak jatuh ketangannya, namun disisi lain seorang Bapak juga menginginkan hak tersebut jatuh ke tangannya. Rumusan Masalah yang timbul yaitu: 1) Apa saja pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap hak asuh anak dalam kasus perceraian? 2) Bagaimana dampak putusan pengadilan terhadap anak yang hak asuhnya jatuh kepada ayah? Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif, kemudian penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil 1) Dalam putusan perkara perdata nomor 799/Pdt.G/2019/PA.Pdg. Majelis Hakim Pengadilan Agama Padang menjatuhkan Hak Asuh anak kepada Ayah dikarenakan Ibu tidak bisa diberi amanah untuk mengasuh anak dan telah meninggalkan anak yang masih kecil berumur kurang dari 2 tahun, oleh karena itu hakim memutuskan perlindungan sang anak yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabatnya 2) Dampak yang ditimbulkan dari perceraian adalah kurangnya kasih sayang yang dirasakan anak, menjadi tidak percaya diri, mudah terhasut oleh hal-hal yang negatif, sehingga dapat memicu tindak pidana yang dilakukan oleh anak.

Kata Kunci : Hak Asuh Anak, Pertimbangan Hakim